

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika jumlah penduduk kota Bandung pada tahun 2018 sebesar 2.503.708, tahun 2019 sebesar 2.507.888 dan tahun 2020 sebesar 2.510.103. Maka diperoleh laju pertumbuhan penduduk kota Bandung sekitar 1% setiap tahunnya. Jumlah penduduk tersebut belum ditambah dengan warga negara asing yang berdomisili di Bandung serta kaum pendatang yang berdatangan pada waktu tertentu.

Pertumbuhan jumlah penduduk Kota Bandung tentunya berakibat pada aktivitas yang semakin padat sehingga membutuhkan mobilisasi yang tinggi. Oleh karena itu tidak heran bahwa pertumbuhan penggunaan kendaraan bermotor semakin meningkat. Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kota Bandung pada tahun 2018 kendaraan roda dua kota Bandung sebanyak 1.251.080 unit dan roda empat berjumlah 536.073 unit dan meningkat 11% pertahunnya dengan didominasi kendaraan bermotor 98% dan kendaraan umum 2%. Dilansir pada data Kota Bandung dalam angka Badan Pusat Statistika, jumlah angkutan umum pada tahun 2019 mencapai 13.610 unit sedangkan jumlah kendaraan pribadi mencapai 1.715.940 unit.

Ledakan jumlah peningkatan kendaraan pribadi itu menjadi pemicu masalah transportasi Kota Bandung karena penambahan ruas jalan tidak sebanding dengan penambahan kendaraan bermotor setiap tahunnya. Hal ini memicu permasalahan yang marak terjadi di berbagai wilayah salah satunya pada wilayah Bandung Timur khususnya pada Jalah Ahmad Yani – Jl Raya Cileunyi.

Jl Ahmad Yani sampai Jl Raya Cileunyi adalah salah satu daerah dengan aktivitas masyarakat yang tinggi serta merupakan titik rawan kemacetan. Selain karena keluar masuknya bus antar kota jalan ini merupakan salah satu pusat perdagangan, pendidikan serta merupakan jalan utama menuju pusat kota.

Nada Nurul Karimah, 2022

ANALISIS BIAYA KEMACETAN LALU LINTAS BERDASARKAN ASPEK BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (STUDI KASUS : JL AHMAD YANI - JL RAYA CILEUNYI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemacetan yang terjadi disebabkan karena adanya angkutan umum seperti Angkutan Kota/Angkot, Elf, Bus yang sering berhenti di bahu jalan, pasar di sekitar bahu jalan pada pagi hari, serta orang yang menyebrang disembarang tempat sehingga menyebabkan kemacetan yang menghambat arus lalu lintas. Apabila arus lalu lintas macet dan tidak berjalan dengan baik, tentunya akan menimbulkan banyak sekali dampak terutama aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

Kemacetan atau terhambatnya lalu lintas tidak hanya menyebabkan dampak tidak langsung terhadap keberlangsungan ekonomi namun menyebabkan dampak langsung terhadap pengguna kendaraan. Apabila terjadi kemacetan, maka secara langsung kendaraan mengalami penurunan kecepatan atau bahkan berhenti sesekali (tersendat – sendat).

Jika kendaraan mengalami hambatan maka secara langsung pemakaian bahan bakar, pelumas, dan komponen lainnya yang terbuang akan lebih banyak serta biaya pemeliharaan semakin besar dan menyebabkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) menjadi lebih besar. Selain Biaya Operasional Kendaraan yang lebih besar, kemacetan pun menyebabkan waktu perjalanan menjadi lebih lama. Apabila waktu perjalanan menjadi lebih lama artinya pendapatan atau penghasilan pengemudi pun akan terbuang lebih banyak.

Apabila kondisi seperti ini terjadi terus menerus maka masyarakat sebagai pengguna kendaraan akan mengeluarkan biaya perjalanan yang jumlahnya membengkak serta pemerintah akan mengalami hambatan dalam pergerakan perekonomian. Oleh karena itu perlu alternatif pemilihan moda angkutan umum untuk meminimalisir kerugian ekonomi bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Biaya Kemacetan Kendaraan Ditinjau Dari Aspek Biaya Operasional Kendaraan (Studi Kasus : Jl Ahmad Yani – Jl. Raya Cileunyi Bandung)**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Laju pertumbuhan penduduk semakin meningkat sehingga menyebabkan jumlah pengguna kendaraan tidak terkendali.
2. Berkurangnya kecepatan berkendara akibat kemacetan sehingga menyebabkan biaya operasional kendaraan meningkat.
3. Meningkatnya biaya operasional kendaraan mengakibatkan biaya kerugian bagi pengguna kendaraan.
4. Sistem transportasi yang tidak lancar menimbulkan terganggunya sistem ekonomi khususnya kerugian finansial terhadap pengguna kendaraan.
5. Belum adanya alternatif pemilihan moda transportasi umum untuk meminimalisir biaya kemacetan lalu lintas.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas dengan menyadari adanya keterbatasan yang ada pada studi ini, maka perlu diadakan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Jalan Ahmad Yani – Jl Raya Cileunyi Bandung.
2. Analisis kondisi eksisting jalan berdasarkan MKJI 1997 dan PKJI 2014.
3. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Angkutan Kota menggunakan SK Dirjen Perhubungan Darat tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum.
4. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk kendaraan Ringan, Bus dan Truk menggunakan model *Pacific Consultants International (PCI)*.
5. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk Sepeda Motor menggunakan model Gito Sugiyanto.
6. Menghitung Biaya Kemacetan Lalulintas sebelum dan setelah dilakukan alternatif pemilihan moda transportasi.
7. Tidak menghitung biaya akibat dampak sosial, pencemaran udara, kebisingan dan kecelakaan.

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, diperoleh rumusan masalah yang akan dikaji pada lokasi penelitian di Jl Ahmad Yani – Jl Raya Cileunyi Bandung sebagai berikut :

1. Berapa jumlah kapasitas dan volume lalu lintas ?
2. Berapa kecepatan eksisting dan kecepatan arus bebas?
3. Berapa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang diperoleh?
4. Berapa kerugian biaya yang diperoleh dalam kondisi macet?
5. Bagaimana karakteristik penumpang angkutan umum?
6. Bagaimana tingkat Okupansi angkutan umum?
7. Bagaimana alternatif pemilihan moda transportasi untuk mengurangi biaya kemacetan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menganalisis kapasitas dan volume lalu lintas.
2. Menganalisis Kecepatan Eksisting Dan Kecepatan Arus Bebas.
3. Menganalisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK).
4. Menganalisis biaya kerugian akibat kemacetan.
5. Menganalisis karakteristik penumpang angkutan umum.
6. Menganalisis tingkat Okupansi angkutan umum.
7. Menganalisis dan merumuskan alternatif pemilihan moda transportasi untuk mengurangi kemacetan.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penelitian antara lain :

1. Bagi penulis, memenuhi kewajiban penyelesaian tugas akhir dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari bangku perkuliahan dan diimplementasikan pada studi kasus di lapangan.

2. Bagi pendidikan, dapat menjadi studi terdahulu mengenai Analisis Biaya Kemacetan Kendaraan Ditinjau Dari Aspek Biaya Operasional Kendaraan (Studi Kasus : Jl Ahmad Yani – Jl. Raya Cileunyi Bandung).
3. Bagi masyarakat, menjadi bahan pertimbangan berkendara dalam kondisi macet serta mengetahui kerugian finansial di Jl Ahmad Yani – Jl. Raya Cileunyi yang disebabkan oleh kemacetan.
4. Bagi pemerintah, memberi gambaran terkait pentingnya transportasi publik dalam meminimalisir tingkat kemacetan lalu lintas serta menjadi bahan evaluasi terkait kondisi arus lalu lintas pada Jl Ahmad Yani – Jl. Raya Cileunyi agar kondisi kemacetan ini dapat dikaji lebih lanjut serta segera ditindaklanjuti oleh pemerintah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini memiliki beberapa bagian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, berisi teori-teori ilmiah yang digunakan dalam mendukung penelitian ini seperti volume, kecepatan, kepadatan, biaya operasional kendaraan, biaya kemacetan serta pemilihan moda transportasi umum untuk mendukung penelitian mengenai analisis biaya kemacetan lalu lintas.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN, berisi alur penelitian dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN, berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal – hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.